

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN STROKE
LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
ERVINDA DE CHLISTA
1710201055

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN STROKE
LITERATUR REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
ERVINDA DE CHLISTA
1710201055

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN STROKE

SKRIPSI

**Disusun oleh :
ERVINDA DE CHLISTA
1710201055**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ns. Agustina Rahmawati, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

Tanggal : 20 Februari 2021

Tanda tangan :



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Rahmawati', written over the official stamp.

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN STROKE *LITERATURE REVIEW*¹

Ervinda de Chlista², Agustina Rahmawati³

^{2,3} Jl. Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,
Telepon: (0274)4469199, Fax:.(0274)4469204

²ervinda1507@gmail.com, ³agustinaakbar@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke adalah penyakit yang menyerang sistem saraf otak yang disebabkan oleh kematian jaringan Perawatan paliatif salah satu perawatan yang berfokus dengan keluarga.

Tujuan: mengetahui gambaran terkait bentuk-bentuk dukungan keluarga yang diberikan pada pasien stroke.

Metode: kata kunci dukungan keluarga, pasien stroke dan lansia. Pencarian jurnal menggunakan dua database yaitu Google Scholar dan PubMed. Analisis data menggunakan (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah free fulltext yang dapat diakses dalam rentang 1 Januari 2016 – 30 November 2020.

Hasil: bentuk dukungan keluarga yang mayoritas diberikan keluarga pada pasien stroke adalah emosional, penilaian, informasional dan yang terakhir adalah instrumental.

Simpulan dan Saran: Bentuk dukungan keluarga yaitu penilaian, emosional, informasional, instrumental. Saran diharapkan keluarga untuk memberikan informasi pentingnya dukungan keluarga pada pasien stroke untuk pemulihan kondisi pasien.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Pasien Stroke, Lansia

Daftar Pustaka : 50 buah (2015-2020)

Halaman : xii, 60 halaman, 2 gambar, 7 tabel, 7 lampiran

1 Judul Skripsi

2 Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE FAMILY SUPPORT FOR STROKE PATIENTS
LITERATURE REVIEW¹

Ervinda de Chlista² · Agustina Rahmawati³

^{2,3} Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,
Phone: (0274)4469199, Fax.: (0274)4469204

²ervinda1507@gmail.com, ³agustinaakbar@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Stroke is a disease that attacks the nervous system of the brain caused by tissue death. Palliative care is a family-focused care.

Objective: The study aims to describe the forms of family support given to stroke patients.

Method: The keywords used family support, stroke patients and the elderly. The journal search used Google Scholar and PubMed. The data analysis employed (PRISMA) with the inclusion criteria of free full text manuscripts which can be accessed between 1 January 2016 - 30 November 2020.

Result: The form of family supports the majority of stroke patients provided included emotional, judgmental, informational and instrumental.

Conclusion and Suggestion: The forms of family support include judgemental, emotional, informational, and instrumental. The health professionals are expected to provide information on the importance of family support for stroke patients for the recovery of the patient's condition.

Keywords : Family Support, Stroke Patients, Elderly

References : 50 References (2016-2020)

Pages : xii Front Pages, 60 Pages, 2 Figures, 7 Tables, 7 Appendices

1 Title

2 Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

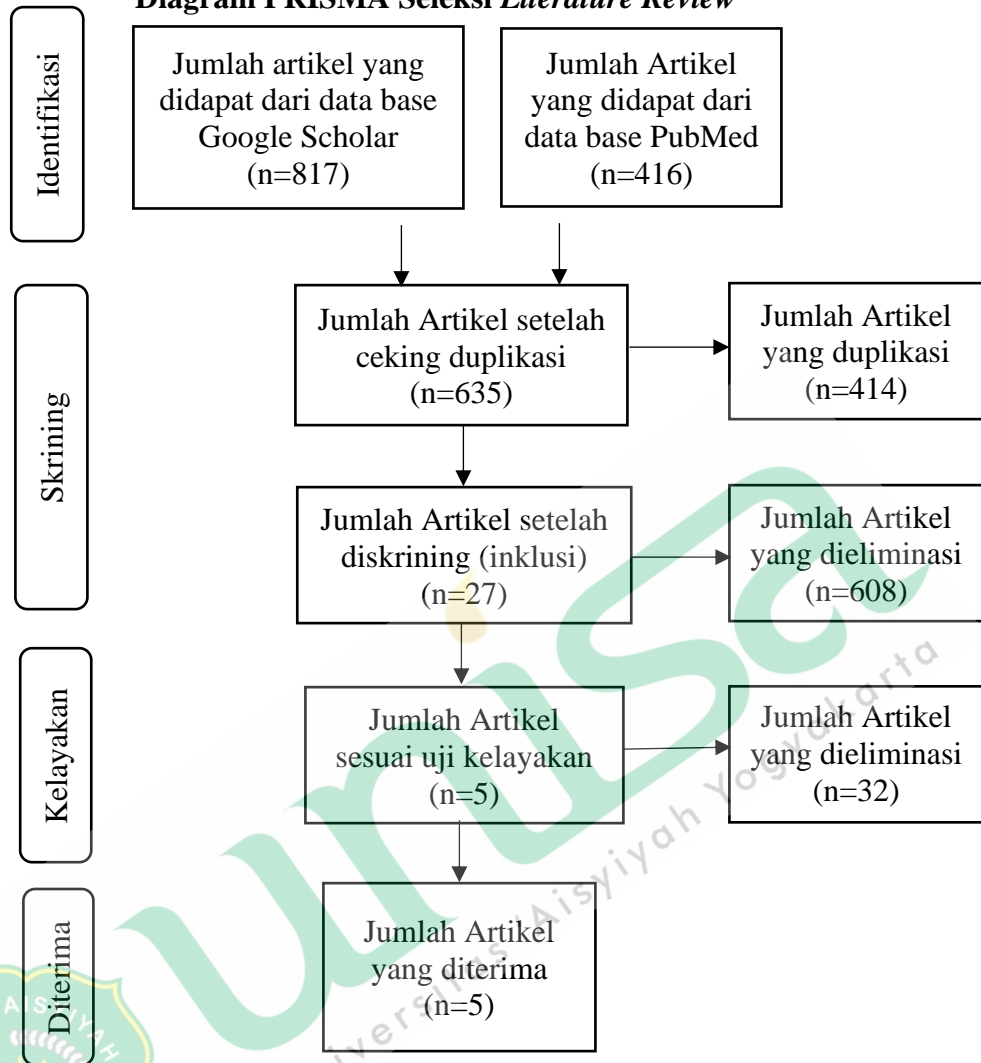
PENDAHULUAN

Keperawatan paliatif kini mulai berkembang pesat dengan berbagai macam penyakit terminal dengan kebutuhan perawatan *end-of-life*. Selain penyakit kanker, penyakit stroke merupakan permasalahan utama dalam perawatan paliatif (A'la, Yosep & Agustina, 2017). Stroke adalah penyakit yang menyerang sistem saraf otak yang disebabkan oleh kematian jaringan karena berkurangnya aliran darah dan oksigen (Rohmah & Maria, 2018). Berdasarkan WSO (*World Stroke Organization*) tahun 2017 menyebutkan sebanyak 17 juta orang menderita stroke dan 6,5 juta menyebabkan kematian akibat stroke di dunia. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019, Indonesia menempati peringkat kedua sebagai penyebab kematian dan peringkat ketiga sebagai penyebab disabilitas data statistic dunia di Asia. Berdasarkan diagnosis dokter secara nasional, prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 terjadi pada masyarakat berumur >15 tahun sebesar 10,9% atau sekitar 2.120.362 orang. Berdasarkan kelompok umur, penderita stroke lebih banyak pada umur 55-64 tahun dan penderita stroke paling sedikit pada umur 15-24 tahun. Perawatan paliatif merupakan salah satu perawatan yang berfokus pada keluarga, karena keluarga merupakan pokok utama yang terlibat langsung dalam perawatan pasien stroke. Pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan kapasitas fungsional dan kualitas hidup pasien. Koping yang tidak efektif serta kurangnya dukungan keluarga dapat memicu timbulnya perasaan depresi yang berkembang menjadi gangguan konsep diri pada pasien (Wati & Yanti, 2018). Kurangnya perhatian dan kepedulian dari seorang keluarga membuat pasien merasa hidupnya tidak berharga lagi, merasa putus asa karena kesibukan dari anggota keluarga dan keluarga tidak mau direpotkan dengan masalah penyakit pasien. Penelitian Eka (2018) menunjukkan bahwa 75% pasien stroke yang dirawat keluarga mampu memulihkan lebih cepat dibandingkan yang tidak dirawat keluarga. Stroke juga mempengaruhi kehidupan keluarga saat keluarga perlu didorong dan dimotivasi untuk menghadapi keadaan. Anggota keluarga dapat saling mendukung serta memberikan pengaruh untuk menciptakan perilaku hidup sehat pada keluarga. Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga adalah dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian.

METODE

Penelusuran literature review dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed. Kata kunci yang digunakan dukungan keluarga, pasien stroke, lansia. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa “dukungan keluarga” OR “*support family*” AND “pasien stroke” OR “*stroke patients*” AND “lansia” OR “*elderly*”. Hasil penelusuran didapatkan 2 database yaitu Google Scholar dan PubMed. Pada Google Scholar didapatkan (n=817) PubMed (n=416) hasil artikel setelah ceking duplikasi Google Scholar (n=635) PubMed (n=414). Tahap selanjutnya skrining inklusi dan eliminasi (n=608), Jumlah artikel masuk dalam kriteria inklusi (n=27). Tahap uji kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal* didapatkan jumlah artikel yang diterima (n=5).

Diagram PRISMA Seleksi *Literature Review*



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rangkuman *literature review* ini didapatkan 5 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa “dukungan keluarga” OR “*support family*” AND “pasien stroke” OR “*stroke patients*” AND “lansia” OR “*elderly*”. Tahun terbit yang digunakan dalam *literature review* ini ditetapkan dalam rentang waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2016 sampai 30 November 2020. Sehingga didapatkan hasil rangkuman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan tabel studi yang termasuk dalam literature review

No.	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Populasi Sampel
1.	(Setyoadi, Tina Handayani, Amanda Kardinasari,2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien stroke di instalasi rawat jalan rehabilitasi medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung	Cross Sectional	Populasi seluruh penderita pasien stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik dan 57 sampel
2.	(Hermawati Hamalding, Muharwati,2017)	Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Quality of Life pada Kejadian Stroke Di Poli Saraf Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar Tahun 2017	Cross Sectional	Populasi seluruh pasien yang menderita sroke dan 54 sampel
3.	(Yusmawarnita, Kandrinus, Novy, Yasozatulo, Ruslan, Eva, 2019)	Menentukan hubungan dukungan keluarga dengan tingkat harga diri pada pasien stroke di Royal RS Prima Medan	Cross Sectional	Populasi semua pasien stroke dan 25 sampel
4.	(Rahman , Fatwa Sari Tetra Dewi , Ismail Setyopranoto, 2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga seperti emosional, informasi, instrumental dan penghargaan dengan kualitas stroke pada fase akut di Wonogiri	Cross Sectional	Populasi semua penderita stroke yang sudah di diagnosa oleh dokter dan dirawat >48 jam dan 161 sampel
5.	(Mala Dewi, Devi Darliana,2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan depresi pada pasien pasca stroke.	Cross Sectional	Populasi pasien pasca stroke yang dirawat di rumah dan berobat ke poli saraf dan 88 sampel



Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada tabel 4.1 didapatkan 5 (100%) jurnal nasional yang sudah teridentifikasi nomor ISSN pada LIPI dengan menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia. Tujuan pada kelima jurnal ini didapatkan persamaan dengan tujuan *literature review* yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga seperti emosional, informasi, instrumental dan penghargaan. Analisis dari kelima jurnal didapatkan bahwa kelima jurnal menggunakan Cross Sectional, subyek yang digunakan adalah pasien stroke lansia, instrument yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Perbedaan dalam analisis adalah penggunaan uji statistic pada setiap jurnal diantaranya korelasi, observasional, uji chi-square, deskriptif korelasi. Hasil dari kelima jurnal didapatkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga pada pasien stroke. Data Karakteristik Responden Hasil analisis kelima jurnal didapatkan beberapa karakteristik responden, diantaranya adalah

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Umur		
56-71	3	60.0
>71	1	20.0
Tidak menyebutkan	1	20.0
Jumlah responden		
<50 responden	1	20.0
>50 responden	4	80.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki dan Perempuan	4	80.0
Tidak menyebutkan	1	20.0
Pendidikan		
SMA	3	60.0
Tidak menyebutkan	2	40.0
Pekerjaan		
Bekerja	2	40.0
Tidak Bekerja	1	20.0
Tidak Menyebutkan	2	40.0
Total	5	100

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 5 jurnal yang sudah di analisis dalam literature review ini dan didapatkan hasil berdasarkan karakteristik jenis kelamin terbanyak laki-laki dan perempuan sebanyak 4 jurnal (80.0 %) dan 1 jurnal (20.0 %) tidak menyebutkan jenis kelamin. Analisis 4 jurnal ini juga didapatkan responden <50 orang sebanyak 1 jurnal (20.0%) dan 4 jurnal menyebutkan responden >50 orang (80%). Karakteristik berdasarkan umur responden yaitu 56-71 tahun disebutkan dalam 3 jurnal (60.0%) dan >71 tahun disebutkan dalam 1 jurnal (20.0%) dan yang tidak menyebutkan 1 jurnal (20%). Karakteristik pendidikan didapatkan 3 jurnal (60.0%) menjelaskan saat itu menempuh pendidikan paling banyak SMA dan 2 jurnal (50.0%) tidak menyebutkan. Hasil literature review dari 5 jurnal ini juga didapatkan 2 jurnal (40.0%) bekerja , tidak bekerja 1 jurnal (20%) dan 2 jurnal (40%) tidak menyebutkan. Hasil analisis literature review ini mengenai dukungan keluarga informasional, dukungan keluarga instrumental, dukungan keluarga emosional dan dukungan keluarga penilaian dapat dilihat pada tabel jurnal 1 – jurnal 5 sebagai berikut :

Tabel 3
Bentuk-bentuk dukungan keluarga

No.	Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga	Jurnal 1 (%)			Jurnal 2 (%)			Jurnal 3 (%)			Jurnal 4 (%)			Jurnal 5 (%)		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1.	Dukungan Informasional	89,47	10,53	0	-	-	-	84,0	12,0	4,0	55,28	-	44,72	63,6	-	36,4
2.	Dukungan Penilaian	77,2	17,54	5,26	57,6	-	42,4	68,0	24,0	8,0	53,42	-	46,58	58,0	-	42,0
3.	Dukungan Instrumental	87,72	12,28	0	50,0	-	50,0	80,0	12,0	8,0	50,31	-	49,69	-	-	-
4.	Dukungan Emosional	89,47	10,53	0	75,0	-	25,0	80,0	8,0	12,0	55,90	-	44,10	61,4	-	38,6



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Dukungan keluarga presentase yang paling tinggi menurut ke-5 jurnal tersebut adalah dukungan emosional diikuti dengan dukungan penilaian, dukungan informasional dan yang terakhir dukungan instrumental. Semua jenis dukungan yang diberikan keluarga itu penting, bahwa semua bentuk dukungan keluarga yang diberikan sesuai dengan kemampuan kondisi keluarga.

Dukungan keluarga adalah suatu gambaran hubungan interpersonal yang terdiri dari sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga karena merasa diperhatikan dan mendukungnya (Setyoadi, Nasution & Kardinasari, 2017). Dukungan keluarga yang baik pada pasien stroke selalu senantiasa berusaha dalam hal penyembuhan dan pemulihan supaya memberikan kenyamanan fisik dan psikologis dapat terpenuhi. Pasien stroke membutuhkan sebuah dukungan keluarga dalam perubahan fisik, mental maupun emosional. Dukungan keluarga terbukti berhubungan dengan menurunnya jumlah kematian, kemampuan berpikir, fisik dan kesehatan emosi. Bentuk-bentuk dukungan keluarga dibagi menjadi 4 komponen yaitu dukungan penilaian, dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental. Dukungan penilaian merupakan dukungan yang memberikan dorongan, bimbingan dan motivasi, dukungan keluarga penilaian jarang diberikan karena keluarga merasa tidak terbiasa dengan hal tersebut. Dukungan emosional ditunjukkan dengan keluarga yang selalu mendengarkan keluhan masalah pada dirinya, menjaga perasaan supaya tidak mudah tersinggung, menghibur saat sedih dan memberikan perhatian kasih sayang pada pasien. Peran keluarga berfungsi memberikan informasi kepada pasien seperti menginformasikan tentang penyakit stroke, jadwal pengobatan, memberikan informasi tentang bagaimana cara mencegah stroke dan cara mengatasinya. Dukungan instrumental merupakan pokok utama dalam pertolongan seperti fasilitas kesehatan pasien, kebutuhan sandang, pangan, serta membawa pasien untuk berobat. Stroke adalah suatu keadaan ketika pembuluh darah otak gagal suplai darah ke otak karena tersumbatnya pembuluh darah oleh gumpalan darah. Secara umum, stroke dikelompokkan menjadi 2 yaitu stroke iskemik disebabkan oleh tersumbatnya aliran darah ke otak dan stroke hemoragik disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah sehingga terjadi perdarahan di otak. Gejala stroke yaitu mengalami kesulitan berbicara, masalah penglihatan, kesulitan berjalan dan sakit kepala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan literature review dari 5 jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk dukungan yang diberikan sesuai kondisi keluarga, bentuk dukungan keluarga yang mayoritas diberikan keluarga pada pasien stroke adalah dukungan emosional, diikuti dengan dukungan penilaian, dukungan informasional dan yang terakhir adalah dukungan instrumental.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman R, Dewi FST, Setyopranoto I. Dukungan keluarga dan kualitas hidup bagi penderita stroke pada fase pasca akut di Kabupaten Wonogiri. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(8):383. doi:10.22146/bkm.22599
- Zai Y, Bu'ulolo K, Fajariani N, Hulu Y, Gulo RE, Nurhayati EL. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Harga Diri pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Umum

- Royal Prima Medan. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2020;4(2):66. doi:10.34008/jurhesti.v4i2.137
- Hamalding H, Muharwati M. Relationship Of Family Support With Quality of Life (QOL) Stroke Occurrence. *Promot J Kesehat Masy*. 2017;7(2):146. doi:10.31934/promotif.v7i2.88
- Setyoadi S, Nasution TH, Kardinasari A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung. *Majalahkesehatan*. 2017;4(3):139-148. doi:10.21776/ub.majalahkesehatan.2017.004.03.5
- Dewi CM, Darliana D. Dukungan Keluarga Dengan Depresi Pada Pasien Pasca Stroke. *Idea Nurs J*. 2017;8(3).
- Ginting KS. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien stroke dalam melakukan tindakan latihan fisioterapi di ruang ICU Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Tahun 2017. 2014;3
- Arif AZ. Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan Implementasi Dukungan Spiritual Berbasis Budaya Menurunkan Kecemasan pada Pasien Stroke. 2020;10(2):24-30.
- Khorni S. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo. *Naskah Publ*. Published online 2017:1-10
- Dewi, R. (2015). Penyakit Pemicu Stroke. Yogyakarta.
- Ridwan, M. (2017). Mengenal, Mencegah & Mengatasi Silent Killer Stroke. (N. Hidayati, Ed.) Yogyakarta.
- Keluarga D, Menular PT. Recieved: Final Revision: Available Online : K. Published online 2018.
- Wilkinson 2016 dalam Arikhman N. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. *Tinj Sos Etika dan Huk Surrog mother di Indones*. 2016;7(2):108-113.
- Muhammadiyah U, Timur K. Hubungan antara Dukungan Informasi Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di Puskesmas Remaja Samarinda. 2020;1(2):1280-1286.
- Aquino T, Antara AN, Pratama AB. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemenuhan ADL Pada Pasien Pasca Stroke Di Dusun Tambak Bayan ,Babarsari Sleman DI Yogyakarta. *Mikki*. 2018;07(01):53-62. <http://jurnal.stikes-wirahusada.ac.id/index.php/mikki/article/view/19/19>. Di akses 1 November 2018
- Jumrana TAW. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pascastroke Iskemikdi Puskesmas Remaja Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Res*. 2020;1(2):1084-1091.